

Tabib Martha (Ngo Martha mo sou-soulu)

Tanah Malifut (o maliput matonaka)

Melimpahkan tetumbuhan obat (i lepe o soulu i wango)

Melimpahkan akar kayu berkhasiat (ma gota ma ngutuku dema guatoka)

Melalui mimpi rahasia itu datang (deo buusala o soulu i bola)

Menunjukkan tanaman penyembuh (ma dumutu o soulu)

Menitipkan ajaran meramu (mi dotoko o soulu)

Tabib Martha pemegang rahasia (o ngo martha mo sou-soulu, o rahasia mo gagagao)

Menjelajahi hutan (ma pakiti o bongana)

Mengambil dedaunan (mo eye o gota ma soka)

Mencabut akar kayu (ma ngutuku mo kiiwuku)

Ia berkeliling kampung (ma pakiti o soana)

Membawa segenggam ramuan (ma wokotino o soulu)

untuk para perempuan (mangale o ngengewekaka)

Yang didera sakitnya penyakit (o panyakete yoki dae-daene)

Ia yang menyentuh segala luka (muna mapapayanga o nabo-nabo)

Ia yang meniupkan segala doa (muna mo siwuaka deo saraata)

Menunggu berita kesembuhan (ma dama yo si ngasu iaiki)

Memeluk kebahagiaan perempuan (ma sobokolo o ngeweka ma wowango)

Musik: Yunus Rumu

Lirik: Ade Tanesia

Vokal : Maria Geras dan Mariana Ruae

Mama Martha adalah seorang tabib di Desa Sosol, Malifut, Halmahera Utara. Dengan ramuan yang berasal dari tanaman lokal, ia mengobati banyak perempuan, terutama yang memiliki benjolan di payudara. Ilmu tabibi ini dia peroleh dari mertuanya sendiri, karena konon ia rajin mengikuti mertuanya yang juga sering mengobati masyarakat. Lalu ia mempelajari ramuannya, juga mantra atau doa yang biasanya diutarakan sebelum mengobati orang sakit. Mama Martha telah menyembuhkan banyak orang dari berbagai kampung. Ia tidak pernah meminta bayaran, terserah dari kerelaan pasiennya.